

ISSN 2089-1083



EC-Council



Co-host:



STMIK
primakara

PROSIDING Volume 04

SNATIKA 2017

Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Aplikasinya

Malang, 23 November 2017

diorganisasi oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia

SNATIKA 2017

**Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Aplikasinya
Volume 04, Tahun 2017**

PROGRAM COMMITTEE

Prof. Dr. R. Eko Indrajit, MSc, MBA (Perbanas Jakarta)
Tin Tin Hadijanto (Country Manager of EC-Council)
Dr. Eva Handriyantini, S.Kom, M.MT (STIKI Malang)

STEERING COMMITTEE

Laila Isyriyah, S.Kom, M.Kom
Sugeng Widodo, S.Kom, M.Kom
Daniel Rudiaman S., S.T, M.Kom
Subari, S.Kom, M.Kom
Jozua F. Palandi, S.Kom, M.Kom
Koko Wahyu Prasetyo, S.Kom, M.T.I
Nira Radita, S.Pd., M.Pd.

ORGANIZING COMMITTEE

Diah Arifah P., S.Kom, M.T
Meivi Kartikasari, S.Kom, M.T
Chaulina Alfianti O., S.Kom, M.T.
Eko Aprianto, S.Pd., M.Pd.
Saiful Yahya, S.Sn, M.T.
Mahendra Wibawa, S.Sn, M.Pd
Fariza Wahyu A., S.Sn, M.Sn.
Isa Suarti, S.Kom
Elly Sulistyorini, SE.
Roosye Tri H., A.Md.
Endah Wulandari, SE.
Ahmad Rianto, S.Kom
M. Syafiudin Sistiyanto, S.Kom
Muhammad Bima Indra Kusuma

SEKRETARIAT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia (STIKI) – Malang
SNATIKA 2017
Jl. Raya Tidar 100 Malang 65146, Tel. +62-341 560823, Fax. +62-341 562525
Website: snatika.stiki.ac.id
Email: snatika2017@stiki.ac.id

KATA PENGANTAR

Bapak/Ibu/Sdr. Peserta dan Pemakalah SNATIKA 2017 yang saya hormati, pertama-tama saya ucapkan selamat datang atas kehadiran Bapak/Ibu/Sdr, dan tak lupa kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dan peran serta Bapak/Ibu/Sdr dalam kegiatan ini.

SNATIKA 2017 adalah Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Aplikasinya yang diselenggarakan oleh STIKI Malang bekerjasama dengan EC-COUNCIL, APTIKOM Wilayah 7 dan Forum Dosen Kota Malang serta Perguruan Tinggi selaku Co-host: Universitas Nusantara PGRI Kediri dan STMIK Primakara Denpasar-Bali. Sesuai tujuannya SNATIKA 2017 merupakan sarana bagi peneliti, akademisi dan praktisi untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian, ide-ide terbaru mengenai Teknologi Informasi, Komunikasi dan Aplikasinya. Selain itu sesuai dengan tema yaitu "*Keamanan Informasi untuk Ketahanan Informasi Kota Cerdas*", topik-topik yang diambil disesuaikan dengan kompetensi dasar dari APTIKOM Wilayah 7 yang diharapkan dapat mensinergikan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di bidang Informatika dan Komputer. Semoga acara ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi perkembangan ilmu dan teknologi di bidang teknologi informasi, komunikasi dan aplikasinya.

Akhir kata, kami ucapkan selamat mengikuti seminar, dan semoga kita bisa bertemu kembali pada SNATIKA yang akan datang.

Malang, 20 November 2017
Panitia SNATIKA 2017

Daniel Rudiaman S., S.T, M.Kom

**SAMBUTAN KETUA
SEKOLAH TINGGI INFORMATIKA DAN KOMPUTER INDONESIA (STIKI) MALANG**

Yang saya hormati peserta Seminar Nasional SNATIKA 2017,

Puji & Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terselenggarakannya Seminar Nasional ini sebagai rangkaian kerjasama dengan EC-COUNCIL, APTIKOM Wilayah 7 dan Forum Dosen Kota Malang serta Perguruan Tinggi selaku Co-host: Universitas Nusantara PGRI Kediri dan STMIK Primakara Denpasar-Bali. Kami ucapkan selamat datang kepada peserta Seminar Nasional serta rekan-rekan perguruan tinggi maupun mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif sebagai pemakalah maupun peserta dalam kegiatan seminar nasional ini. Konferensi ini merupakan bagian dari 10 Flag APTIKOM untuk meningkatkan kualitas SDM ICT di Indonesia, dimana anggota APTIKOM khususnya harus haus akan ilmu untuk mampu memajukan ICT di Indonesia.

Konferensi ICT bertujuan untuk menjadi forum komunikasi antara peneliti, penggiat, birokrat pemerintah, pengembang sistem, kalangan industri dan seluruh komunitas ICT Indonesia yang ada didalam APTIKOM maupun diluar APTIKOM. Kegiatan ini diharapkan memberikan masukan kepada *stakeholder* ICT di Indonesia, yang meliputi masyarakat, pemerintah, industri dan lainnya, sehingga mampu sebagai penggerak dalam memajukan ICT Internasional.

Akhir kata, semoga forum seperti ini dapat terus dilaksanakan secara periodik sesuai dengan kegiatan tahunan APTIKOM. Dengan demikian kualitas makalah, maupun hasil penelitian dapat semakin meningkat sehingga mampu bersinergi dengan ilmuwan dan praktisi ICT internasional.

Sebagai Ketua STIKI Malang, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuan demi suksesnya acara ini.

“Mari Bersama Memajukan ICT Indonesia”

Malang, 20 November 2017
Ketua STIKI,

Dr. Eva Handriyantini, S.Kom, M.MT.

DAFTAR ISI

		Halaman	
	Halaman Judul	ii	
	Kata Pengantar	iii	
	Sambutan Ketua STIKI	iv	
	Daftar Isi	v	
1	<i>Erri Wahyu Puspitarini</i>	Analisa <i>Technological Content Knowledge</i> dengan menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i>	1 - 5
2	<i>Ina Agustina, Andrianingsih, Ambi Muhammad Dzuhri</i>	Sistem Pendukung Keputusan Analisa Kinerja Tenaga <i>Marketing</i> Berbasis WEB Dengan Menggunakan Metode TOPSIS	6 - 14
3	<i>Ahmad Bagus Setiawan, Juli Sulaksono</i>	Sistem Pendataan Santri Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri	15 – 18
4	<i>Risa Helilintar, Siti Rochana, Risky Aswi Ramadhani</i>	Sistem Pakar Diagnosis Hepatitis Menggunakan Metode K-NN untuk Pelayanan Kesehatan Primer	19 - 23
5	<i>Mety Liesdiani, Enny Listiawati</i>	Sistem Kriptografi pada Citra Digital Menggunakan Metode Substitusi dan Permutasi	24 - 31
6	<i>Devie Rosa Anamisa, Faikul Umam, Aeri Rachmad</i>	Sistem Informasi Pencarian Lokasi Wisata di Kabupaten Jember Berbasis Multimedia	32 – 36
7	<i>Ardi Sanjaya, Danar Putra Pamungkas, Faris Ashofi Sholih</i>	Sistem Informasi Laboratorium Komputer di Universitas Nusantara PGRI Kediri	37 – 42
8	<i>I Wayan Rustana Putra Yasa, I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, I Putu Agus Swastika</i>	Sistem Informasi Geografis Pemetaan Penyakit Kronis dan Demam Berdarah di Puskesmas 1 Baturiti Berbasis Website	43 - 49

9	<i>Ratih Kumalasari Niswatin, Ardi Sanjaya</i>	Sistem Informasi Berbasis Web untuk Klasifikasi Kategori Judul Skripsi	50 - 55
10	<i>Rina Firliana, Ervin Kusuma Dewi</i>	Sistem Informasi Administrasi dan Peramalan Stok Barang	56 - 61
11	<i>Patmi Kasih, Intan Nur Farida</i>	Sistem Bantu Pemilihan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Berdasarkan Kategori Pilihan dan Keahlian Dosen menggunakan Naïve Bayes	62 – 68
12	<i>Teguh Andriyanto, Rini Indriati</i>	Rancang Bangun Sistem Informasi Sidang Proposal Skripsi di Universitas Nusantara PGRI Kediri	69 – 73
13	<i>Luh Elda Evaryanti, I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, I Gede Putu Krisna Juliharta</i>	Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website pada SMK N 1 Gianyar	74 – 80
14	<i>I Kadek Evayanto, I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, I Putu Agus Swastika</i>	Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis untuk <i>Monitoring</i> Kependudukan di Desa Ubung Kaja Denpasar	81 - 87
15	<i>I Gusti Ayu Made Widyari, I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, I Gede Putu Krisna Juliharta</i>	Rancang Bangun Sistem Informasi Data Siswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) Berbasis Web Responsive pada SMK TI Udayana	88 – 94
16	<i>Ni Putu Risna Diana Ananda Surya, I Gede Juliana Eka Putra, I Gede Putu Krisna Juliharta</i>	Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Website pada Yayasan Perguruan Raj Yamuna	95 – 102
17	<i>Resty Wulanningrum, Ratih Kumalasari Niswatin</i>	Rancang Bangun Aplikasi Identifikasi Tanda Tangan Menggunakan Ekstraksi Ciri PCA	103 – 107

18	<i>Bimo Hario Andityo, Sasongko Pramono Hadi, Lukito Edi Nugroho</i>	Perancangan SOP Pemilihan Pengadaan Proyek TI Menggunakan Metode <i>E-purchasing</i> di Biro TI BPK	108 - 114
19	<i>Kadek Partha Wijaya, I Gede Juliana Eka Putra, I Gede Putu Krisna Juliharta</i>	Perancangan Sistem Informasi Media Pembelajaran Pramuka Berbasis Mobile Apps di Kwarcab Klungkung	115 – 120
20	<i>Ira Diana Sholihati, Irmawati, Dearisa Glory</i>	Aplikasi Data Mining Berbasis Web Menggunakan Algoritma Apriori untuk Data Penjualan di Apotek	121 – 126
21	<i>Sigit Riyadi, Abdul Rokhim</i>	Perancangan Aplikasi Tanggap Bencana Banjir Berbasis SMS Gateway di Desa Kedawung Wetan Pasuruan	127 – 132
22	<i>Fahrudin Salim</i>	Pengaruh <i>Information Technology Service Management (ITSM)</i> terhadap Kinerja Industri Perbankan	133 - 137
23	<i>Fajar Rohman Hariri, Risky Aswi Ramadhani</i>	Penerapan Data Mining menggunakan <i>Association Rules</i> untuk Mendukung Strategi Promosi Universitas Nusantara PGRI Kediri	138 - 142
24	<i>Johan Ericka W.P.</i>	Penentuan Lokasi <i>Road Side Unit</i> untuk Peningkatan Rasio Pengiriman Paket Data	143 – 147
25	<i>Irmawati, Sari Ningsih</i>	Pendeteksi Redundansi Frase pada Pasangan Kalimat	148 – 153
26	<i>Lilis Widayanti, Puji Subekti</i>	Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Prodi Teknik Informatika	154 – 160
27	<i>Sufi Oktifiani, Adhistya Erna Permanasari, Eko Nugroho</i>	Model Konseptual Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Komputer Pegawai Pemerintah	161 – 166
28	<i>Ervin Kusuma Dewi, Patmi Kasih</i>	Meningkatkan Keamanan Jaringan dengan Menggunakan Model Proses Forensik	167 - 172

29	<i>Aminul Wahib, Witarto Adi Winoto</i>	Menghitung Bobot Sebaran Kalimat Berdasarkan Sebaran Kata	173 – 179
30	<i>Evi Triandini, M Rusli, IB Suradarma</i>	Implementasi Model B2C Berdasarkan ISO 9241-151 Studi Kasus Tenun Endek, Klungkung, Bali	180 – 183
31	<i>Ina Agustina, Andrianingsih, Taufik Muhammad</i>	Implementasi Metode SAW (<i>Simple Additive Weighting</i>) pada Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Berbasis Web	184 – 189
32	<i>Danar Putra Pamungkas, Fajar Rohman Hariri</i>	Implementasi Metode PCA dan <i>City Block Distance</i> untuk Presensi Mahasiswa Berbasis Wajah	190 – 194
33	<i>Lukman Hakim, Muhammad Imron Rosadi, Resdi Hadi Prayoga</i>	Deteksi Lokasi Citra Iris Menggunakan Threshold Linear dan Garis Horisontal Imajiner	195 – 199
34	<i>Hendry Setiawan, Windra Swastika, Ossie Leona</i>	Desain Aransemen Suara pada Algoritma Genetika	200 – 203
35	<i>Kartika Rahayu Tri Prasetyo Sari, Hisbuloh Ahlis Munawi, Yosep Satrio Wicaksono</i>	Aplikasi <i>Principal Component Analysis</i> (PCA) untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja Perawat	204 – 208
36	<i>Dwi Harini, Patmi Kasih</i>	Aplikasi Bantu Sistem Informasi dan Rute Rumah Sakit di Kota Kediri dengan <i>Local Based Service</i> (LBS)	209 – 213
37	<i>Diah Arifah P., Daniel Rudiaman S.</i>	Analisa Identifikasi <i>Core Point</i> Sidik Jari	214 – 219
38	<i>Mochamad Subianto, Windra Swastika</i>	Sistem Kontrol Kolaborasi Java Programming dan MySQL pada Raspberry Pi	220 - 225
39	<i>Meme Susilowati, Hendro Poerbo Prasetya</i>	Hasil Analisis Proses Bisnis Sistem Informasi Pembiayaan Akademik sesuai Borang Akreditasi	226 – 230

40	<i>Mochamad Bilal, Teguh Andrianto</i>	Uji Kinerja Tunneling 6to4, IPv6IP Manual dan Auto	231 – 235
----	--	---	-----------

Implementasi Model B2C Berdasarkan ISO 9241-151

Studi Kasus Tenun Endek, Klungkung, Bali

Evi Triandini¹, M Rusli², IB Suradarma³

¹ Sistem Komputer, ² Sistem Informasi

STMIK STIKOM Bali

¹evi.triandini11@gmail.com, ²rusli@stikom-bali.ac.id, ³suradarma@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peranan untuk mendukung perekonomian di Indonesia. UKM memiliki beberapa permasalahan antara lain kemampuan penetrasi pasar, keterbatasan untuk akses pasar, dan keterbatasan untuk mengakses informasi. E-commerce memberikan peluang bagi UKM. E-commerce merupakan media online yang efektif untuk mendukung UKM dalam mengatasi permasalahannya. Model B2C yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian sebelumnya, yang telah dibangun menggunakan pendekatan ISO 9241-151. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengimplementasikan model B2C menggunakan metode System Development Life Cycle. Database, proses bisnis dan interaksi antar muka dengan user dibuat berdasarkan karakteristik UKM Tenun Endek di Klungkung, Bali.

Kata Kunci: Usaha Kecil dan Menengah (UKM), e-commerce, implementasi B2C.

1. Pendahuluan

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan (The Ministry of Law and Human Right 2009). Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.

UKM adalah tulang punggung perekonomian, pembangunan dan pertumbuhan lapangan kerja. Namun, UKM masih enggan menggunakan teknologi baru (Ramayah et al. 2016). Sebagian besar UKM dikelola oleh pemilik dan pengambilan keputusan pada tingkatan yang berbeda juga dibuat oleh pemilik. Dengan demikian, karakteristik UKM dikendalikan dan dikelola sepenuhnya oleh pemilik. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, dengan terbukanya pasar di dalam negeri yang merupakan dampak globalisasi, maka UKM harus diberikan pembinaan untuk meningkatkan perekonomian rakyat. Salah satu fasilitas yang mendukung aktivitas bisnis UKM yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi. E-commerce merupakan media online yang dapat

digunakan untuk mendukung kegiatan pemasaran UKM.

Menurut Turban (2009), e-commerce merupakan proses pembelian, penjualan, transfer atau pertukaran barang, jasa dan atau informasi melalui jaringan komputer termasuk internet. E-commerce diklasifikasikan berdasarkan transaksi atau relasi antar partisipannya. Salah satu jenis e-commerce adalah Business to Consumer (B2C). B2C merupakan model e-commerce dimana pelaku bisnis menjual barang atau jasa pada individu (Laudon & Traver 2012).

E-commerce akan memberikan banyak manfaat dan peluang untuk peningkatan berbagai aktivitas bisnis. Melalui website e-commerce, UKM dapat memberikan informasi bisnis, memelihara hubungan bisnis dan mengadakan transaksi bisnis. Manfaat yang didapatkan oleh UKM jika menggunakan e-commerce yaitu meningkatkan penyebaran informasi, mengurangi biaya operasional, meningkatkan penjualan dan pemasaran (Triandini et al. 2017; Triandini et al. 2014; Triandini et al. 2013).

Kecepatan adopsi e-commerce bagi UKM di negara berkembang lebih lambat dibandingkan dengan negara maju. Untuk meningkatkan ekonomi nasional negara berkembang, maka lambatnya adopsi e-commerce harus ditingkatkan. Saat ini, sebagian besar UKM di Indonesia masih dalam level terendah untuk adopsi e-

commerce. Menurut V. yulimar (2006), penelitian mengenai e-commerce hanya dilakukan pada bisnis yang berskala besar saja dan diluar Indonesia, sedangkan studi di perusahaan kecil dan menengah terutama tentang adopsi e-commerce masih belum banyak dilakukan.

E-commerce menyediakan fasilitas-fasilitas berupa fungsionalitas yang melekat dalam sistemnya. Fungsionalitas yang tersedia untuk implementasi model e-commerce dalam penelitian ini menggunakan hasil penelitian sebelumnya (Triandini & Indrianto 2016b). Fungsionalitas yang digunakan dalam model B2C seperti yang tertuang dalam Tabel 1. Fungsional tersebut merupakan hasil pemetaan dari faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi e-commerce bagi UKM di Indonesia. Model B2C dalam penelitian sebelumnya dibangun sesuai dengan ISO 9241-151. ISO 9241-151 menyediakan panduan tentang desain antar muka pengguna perangkat lunak yang berorientasi pada manusia dengan tujuan untuk meningkatkan penggunaan perangkat lunak tersebut. ISO 9241-151 menekankan pada aspek desain antar muka untuk pengembangan web yang berisi tujuan dan strategi, konten dan fungsi, navigasi dan interaksi, serta desain dan presentasi media (Bevan 2005).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan model B2C akan dikembangkan sesuai dengan karakteristik UKM Tenun Endek Klungkung, Bali.

Tabel 1
Fungsionalitas Website E-commerce

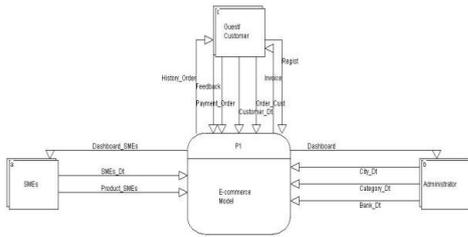
Factors	ISO 9241-151
Management Factor	
Managerial Skill	Enabling communication with the website owner
Managerial Performance Trust	Identifying the website and its owner
Professional Staff	Keeping the content up to date Making the date and time of the last update available
Environment Factor	
Environment Complexity	User control of personal information Allowing users to see and change profiles Privacy - the ability of individual's to personally control information about them
Environment Dynamic	Providing search function Order search result Accepting online user feedback

Factors	ISO 9241-151
	Showing user where they are
Organization Factor	
Involvement	Recognizing new content
Consistency	Informative home page Consistency page layout Providing site map
Organization Commitment	Completeness of Content Providing a privacy policy statement Providing a business policy statement Security : protection of transactional detail of customer and privacy of the personal information of the respondent - without electronic payment

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Sytem Development Life Cycle* (SDLC). SDLC merupakan proses pengembangan sistem yang menghasilkan sistem yang berkualitas, hemat biaya, tepat waktu dan efisien, sehingga aplikasi mudah dipelihara, mudah ditingkatkan dan dapat bekerja secara efektif (Chris Nwaigwe Jr 2010). Mengembangkan perangkat lunak yang berkualitas tinggi merupakan faktor keberhasilan bisnis online (Ramanathan et al. 2012). Salah satu kualitas sistem e-commerce adalah fungsionalitas. Fungsi sistem didefinisikan sebagai kemampuan sistem untuk memenuhi tujuan perancangannya. Untuk sistem e-commerce yang harus tersedia yaitu fungsi dasar, meliputi navigasi yang mudah, user-friendly, interface, kompatibilitas dengan berbagai browser serta ketepatan dan kelengkapan informasi. Penggunaan keranjang belanja adalah fungsi yang paling umum (Ramanathan et al. 2012).

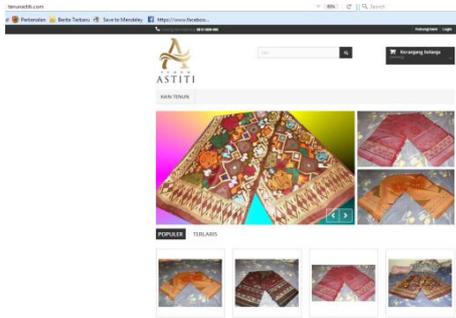
SDLC dibagi menjadi beberapa tahap. Spesifikasi kebutuhan sistem, analisa dan perancangan sistem yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya akan digunakan sebagai model dalam penelitian ini (Triandini & Indrianto 2016a). Model proses dapat dilihat pada Gambar 1. Model B2C yang dibangun dalam penelitian ini mempunyai tiga tipe pengguna yaitu konsumen, UKM dan admin. Setiap pengguna memiliki hak akses sesuai dengan fungsionalitas yang bisa digunakan. Penelitian ini akan mennerjemahkan perancangan sistem tersebut dalam bentuk aplikasi. Database dan web site akan dibuat dengan menggunakan aplikasi *open source*.



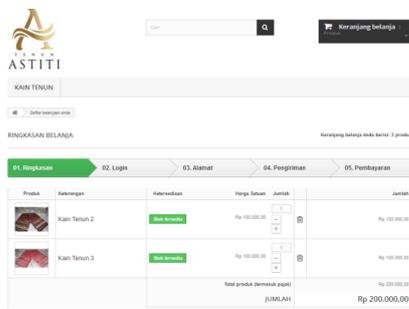
Gambar 1. Proses Model E-commerce

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengembangan aplikasi e-commerce diawali dengan membangun database yang berisi tabel data sesuai dengan perancangan model data pada penelitian sebelumnya. Tahap selanjutnya yaitu membangun user-interface sesuai dengan tipe user yang akan mengakses. Gambar 2 menunjukkan menu utama e-commerce. Menu utama menampilkan informasi produk UKM, profile UKM, serta beberapa fasilitas yang bisa diakses oleh konsumen. Keranjang belanja tersedia bagi konsumen untuk melakukan transaksi, seperti terlihat pada Gambar 3. Alur transaksi tersedia dalam tampilan ringkasan belanja yang bertujuan untuk mempermudah konsumen melakukan proses transaksi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Ramanathan et al. 2012), bahwa kualitas media online tergantung pada fungsionalitas yang tersedia.

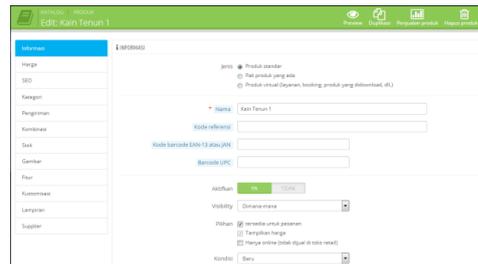


Gambar 2. Menu Utama E-commerce



Gambar 3. Keranjang Belanja E-commerce

UKM sebagai pemilik aplikasi website memiliki fasilitas untuk mengisi informasi tentang usahanya, produk, serta mengadakan komunikasi dengan konsumen. Fasilitas mengelola produk maupun kategori produk seperti yang terlihat pada Gambar 4. Aplikasi e-commerce juga menyediakan beberapa laporan yang diperlukan bagi UKM, yaitu pemesanan, pengiriman, pelanggan, kunjungan terhadap web sitenya. UKM dikelola oleh pemiliknya, maka user admin juga dikelola oleh pemilik UKM tersebut.



Gambar 4. Data Produk UKM

4. Kesimpulan

SDLC merupakan metode yang sesuai untuk mengembangkan sistem yang berkualitas. Implementasi model B2C yang telah dibuat berdasarkan metode tersebut menghasilkan aplikasi yang berkualitas. Fungsionalitas yang tersedia dalam aplikasi e-commerce diharap dapat mendukung aktivitas bisnis UKM, terutama Tenun Endek Klungkung. Jika fungsionalitas yang tersedia dipergunakan secara terus menerus, maka UKM akan memperoleh manfaat dari penggunaan aplikasi e-commerce.

Kegiatan penelitian yang dapat dilakukan sebagai kelanjutan penelitian ini adalah mengadakan evaluasi penggunaan aplikasi e-commerce selama periode tertentu. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengetahui tingkat adopsi e-commerce bagi UKM, selain itu untuk mengukur manfaat yang telah dicapai setelah menggunakan aplikasi e-commerce.

5. Referensi

[1] Bevan, N., 2005. Guidelines and Standards for Web Usability. In *Proceeding of HCI International 2005*, Lawrence Erlbaum.

[2] Chris Nwagwe Jr, 2010. *E-commerce System Analysis, Design and Development*. Liverpool John Moores University.

- [3] Laudon, K. & Traver, C., 2012. *E-commerce 2012: Business, Technology and Society* Eight., Edinburgh Gate: Pearson Prentice Hall.
- [4] Ramanathan, R., Ramanathan, U. & Hsiao, H.-L., 2012. The Impact of E-commerce on Taiwanese SMEs: Marketing and Operations Effects. *International Journal Production Economics*, 140, pp.934–943.
- [5] Ramayah, T. et al., 2016. Factors influencing SMEs website continuance intention in Malaysia. *Telematics and Informatics*, 33(1), pp.150–164. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.tele.2015.06.007>.
- [6] The Ministry of Law and Human Right, 2009. Law of The Republic Indonesia No 20 of 2008 on Micro, Small and Medium Enterprisesan Menengah".
- [7] Triandini, E., Djunaidy, A. & Siahaan, D., 2017. A Maturity Model for E-Commerce Adoption By Small And Medium Enterprises In Indonesia. *Journal of Electronic Commerce in Organization*, 15(1), pp.44–58.
- [8] Triandini, E., Djunaidy, A. & Siahaan, D., 2014. Determining E-commerce Adoption Level by SMEs in Indonesia Based on Customer-Oriented Benefits. In Diponegoro University, Semarang, Indonesia: IEEE, pp. 281–285.
- [9] Triandini, E., Djunaidy, A. & Siahaan, D., 2013. Development of a conceptual model of E-commerce adoption for SMEs in Indonesia. *2013 International Conference on Information Technology and Electrical Engineering (ICITEE)*, pp.93–96. Available at: <http://ieeexplore.ieee.org/lpdocs/epic03/wrapper.htm?arnumber=6676218>.
- [10] Triandini, E. & Indrianto, 2016a. Development Of E-Commerce Business-to-Consumer Model Based on ISO 9241-151 to Improve Performance of SMEs in Denpasar, Bali. In *INTERNATIONAL JOINT CONFERENCE ON SCIENCE AND TECHNOLOGY (IJCST) 2016*. Bali, Indonesia: UPN “Veteran” Jawa Timur.
- [11] Triandini, E. & Indrianto, 2016b. Development of E-Commerce Business-To-Consumer Model Based on ISO 9241-151 to Improve Performance SMEs in Denpasar, Bali. In *IJCTS 2016*, ed. *The 1st International Joint Conference on Science and Technology (IJCST)*. Bali: Faculty of Industrial Technology University of Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia.
- [12] Turban, E., 2009. *Introduction to Electronic Commerce* 2nd ed., New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- [13] V. yulimar, 2006. *Analysis of factors affecting the adoption of electronic comerce and company (Study on small and medium company in Indonesia)*. Universitas Diponegoro, Semarang.